

---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

*Soft skill* mempunyai suatu hubungan yang sangat erat yang berhubungan dengan masyarakat yang mana sangat bermanfaat bagi mereka, santri saat ini memiliki pengetahuan yang luas tentang ilmu pengetahuan, teknologi yang bermacam-macam dan lain-lain, namun santri pada masa saat ini tidak memiliki jiwa sifat *soft skill* banyak sekali terdapat sesuatu hal yang baik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Saat ini kita berada ditengah pusaran hegemonia media, revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), yang tidak hanya mampu menghadirkan sejumlah kemudahan dan kenyamanan hidup bagi manusia modern, tetapi juga mengundang serentetan persoalan dan kekhawatiran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengurangi nilai kemanusiaan atau yang disebut dehumanisasi.

Ibarat cerita raja midas yang menginginkan setiap yang disentuhnya menjadi emas, ternyata keinginannya dikabulkan, dia tidak semakin senang, tetapi semakin resah, bahkan gila, sebab, tidak saja rumah dan seisi rumah yang menjadi emas, tetapi istri dan anak yang disentuh pun menjadi emas sehingga sang raja pun akhirnya meratapi nasib yang kesepian tanpa ada makhluk hidup yang mendampingi.<sup>1</sup>

Kemajuan zaman yang terjadi pada saat ini, yang semula dipandang akan memudahkan pekerjaan manusia, kenyataannya juga menimbulkan keresahan dan

---

<sup>1</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Grafindo Prasada, 2010), 23.

---

ketakutan baru bagi manusia, yaitu kesepian dan keterasingan baru, yang ditandai dengan lunturnya rasa solidaritas, kebersamaan, dan silaturahmi.<sup>2</sup>

Moral dan akhlak juga sering terjadi di dalam *soft skill* tersebut yang mana merupakan suatu tanggung jawab juga bagi seorang guru dan pendidik untuk senantiasa melakukan hal-hal yang terbaik yang akan membuat mereka para siswa/santri menjadi orang yang berkarakter baik, sopan, dan juga selalu membantu orang lain dalam hal kelebihanannya untuk membantu mereka berada di jalan yang benar.

Thomas Lickona mengungkapkan sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai, karena jika tanda-tanda ini terdapat dalam suatu bangsa, berarti bangsa tersebut sedang berada di tebing jurang kehancuran. Tanda-tanda tersebut diantaranya pertama, meningkatnya kekerasan di dalam remaja. Kedua, penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk. Ketiga, pengaruh *peer group* yang kuat dalam tindak kekerasan. Keempat, meningkatnya perilaku yang merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan perilaku seks bebas. Kelima, semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk. Keenam, menurunnya etos kerja. Ketujuh, semakin rendahnya rasa hormat pada orangtua dan guru. Kedelapan, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara. Kesembilan, membudayakan ketidakjujuran dan kesepuluh, adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama.<sup>3</sup>

## **B. Penegasan Judul**

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas tentang upaya peningkatan *soft skill* santri dalam pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di asrama pondok

---

<sup>2</sup> Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Filsafat Ilmu* (Pontianak: STAIN Pontianak Press, 2012), 101-102.

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Raising Good Children: From Birth through the Teenage Year* (New York: Bantam Books, 1994).

---

induk darul ulum jombang. Agar hasil penelitian ini dapat terarah dalam mencapai tujuan dan tidak menyimpang dari judul yang telah ditetapkan. Sasaran selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan data dari obyek penelitian tentang:

1. Peran *soft skill* santri dalam pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di pondok induk darul ulum jombang.
2. Perilaku *soft skill* santri di dalam pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di pondok darul ulum jombang.

### **C. Rumusan Masalah**

1. apa sajakah upaya peningkatan *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di pondok induk darul ulum jombang.
2. Apa faktor pendukung *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di pondok induk darul ulum jombang.
3. apa faktor penghambat *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di pondok induk darul ulum jombang.

### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui upaya peningkatan *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān* di pondok induk darul ulum jombang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān* di pondok induk darul ulum jombang.

- 
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān* di pondok induk darul ulum jombang.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai kajian ilmiah, khususnya bagi mahasiswa unipdu jombang program Studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya bagi siapa saja yang ingin mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan peran dalam upaya peningkatan *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān* di pondok induk darul ulum jombang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Universitas/Perguruan Tinggi

- a) Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan, khususnya pada santri yang pada saat ini sedang belajar tentang agama yang mana tentang tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi al-quran* di pondok darul ulum jombang yang berupaya untuk meningkatkan *soft skill* santri melalui pembelajaran tersebut di pondok induk darul ulum jombang.
- b) Sebagai wacana dalam memahami peran seorang santri dalam perkembangan yang berupaya untuk meningkatkan *soft skill* yang ada.

2) Ilmu Pengetahuan

- a) Sebagai bahan pustaka tentang upaya peningkatan *soft skill* santri dalam pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān*.

- 
- b) Sebagai bahan pustaka tentang memahami perilaku keagamaan seorang santri dalam upaya peningkatan *soft skill*.
- 3) Peneliti
- a) Upaya melatih diri dalam mengaplikasikan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus dengan kondisi yang riil yang ada di dalam lapangan.
  - b) Menjawab keraguan yang di akibatkan kurangnya pemahaman.
  - c) Referensi bagi peneliti berikutnya dalam masalah yang sama.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan pokok bahasan peneliti ini, karya tulis atau kajian yang mencoba meneliti tentang upaya peningkatan *soft skill* santri melalui pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān*. sumber daya manusia memegang peranan paling penting dalam menentukan kemajuan sebuah organisasi, termaksud bangsa dan Negara. Suatu bangsa menjadi maju bukan disebabkan karena dimilikinya kekayaan berlimpah, melainkan karena sumber daya manusianya yang handal dan mampu membangun karakter masyarakatnya agar memiliki *soft skill* yang tinggi.

Saat ini semakin disadari pentingnya *soft skill* dalam mencapai keberhasilan baik bagi diri pribadi, organisasi, perusahaan, maupun bangsa dan Negara. Istilah *soft skill* adalah istilah sosiologis yang berkaitan dengan EQ (*Emotional Intelligence Quotient*), kumpulan karakter kepribadian, rahmat sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi cirri hubungan orang lain.

*Soft skill* diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia. Sedangkan *soft skill* juga adalah

---

kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan berkomunikasi, kejujuran/integritas dan lain-lain. Elfindri, mendefinisikan *soft skill* sebagai keterampilan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang, yang wujudnya antara lain berupa kerja keras, eksekutor, jujur, visioner, dan disiplin. Lebih lanjut Elfindri menjelaskan bahwa *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup yang harus dimiliki baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta hubungan dengan sang pencipta. *Soft skill* sangat diperlukan untuk kecakapan hidup seseorang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi obyek penelitian dan masalah apa yang diteliti.

Adapun mengapa penelitian yang dilakukan ini bertempat di pondok induk darul ulum jombang dalam pertimbangan sebagai berikut:

1. Santri dan santriwati yang saya teliti di pondok Induk ini adalah santri dan santriwati yang tidak hanya dari siswa sekolah maupun mahasiswa, tetapi bercampur dalam artian ada yang bukan dari siswa maupun mahasiswa.
2. Peneliti juga sepertinya kesulitan ketika misalnya melakukan penelitian diluar pondok induk, karena peneliti mengalami kesulitan dan kekurangan biaya.
3. Pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *ḥifẓi āl-qurān* ini masih banyak atau belum dipahami oleh santri maupun santriwati sehingga pembelajaran ini sering sering diulang-ulang sampai betul-betul paham dalam konteks makhrijul hurufnya maupun lagunya.

---

Pembelajaran tilawah *āl-qurān* dan *hifzi āl-qurān* yang dilakukan ini ialah bertempat di pondok induk darul ulum jombang. Pembelajaran yang dilakukan ini ialah pembelajaran yang sistemnya nonformal yang mana tidak ada campur tangan dari pemerintah, pembelajaran tersebut hanya bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat maupun kemampuan santri dan santriwati.

### **G. Strategi Pendekatan Metodologi**

Untuk mempermudah penelitian dan tercapainya tujuan maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian, sehingga dapat mengumpulkan data dan menentukan serta mengolah data-data yang berhubungan dengan pokok persoalan.

#### **1. Penentuan Obyek**

Sebelum terjun ke lapangan penelitian, terlebih dahulu ditetapkan obyeknya, disini penulis menetapkan bahwa populasinya adalah santri dan santriwati pondok induk yang menghafal dan mempelajari lagu. Sampelnya adalah *purposive sampling* yaitu meneliti semua santriwati serta ustadznya. Disini peneliti melakukan penelitian sebatas lingkungan pondok induk saja. Dikarenakan peneliti memang kurangnya biaya dan faktor ekonomi sehingga peneliti sulit untuk mencari/meneliti diluar pondok induk darul ulum jombang.

#### **2. Metode Pengumpulan Data**

Supaya dapat mengumpulkan data yang kongkrit serta benar maka penulis menggunakan beberapa metode :

- a. Metode Interview
- b. Metode Observasi

---

c. Metode Dokumentasi

## H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan uraian dalam bab pertama ini di maksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini disajikan teori-teori yang mendukung penulisan, antara lain tentang pengertian *soft skill* dan peran *soft skill* santri dalam pembelajaran tilawah āl-qurān dan ḥifẓi āl-qurān.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang data yang berhubungan dengan masalah peneliti, antara lain deskripsi obyek penelitian, hasil analisis wawancara, penyajian dan hasil penelitian serta analisis data dan pengujian hipotesis.

### BAB V : PENUTUP



---

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran-saran yang dapat digunakan bahan pertimbangan bagi Universitas dalam menetapkan kebijakan-kebijakan selanjutnya.